

EFEKTIVITAS DALAM BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS DI BENTO KOPI UMS)

**Ahmad Afifan Ariyanto; Dr. Eni Setyowati, S.E., M.Si
Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Perkembangan kegiatan kewirausahaan telah memainkan peran penting dalam membimbing anak muda untuk memulai bisnis sejak kuliah. Dalam perkembangan yang pesat dalam kewirausahaan saat ini, diharapkan bahwa mahasiswa mampu berinovasi dengan menciptakan produk yang dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Jiwa kewirausahaan yang diharapkan untuk ditanamkan pada mahasiswa melibatkan pengambilan risiko, kreativitas, inovasi, dan kemampuan manajemen dalam mencari peluang dan menghadapinya. Adanya Program Wirausaha Merdeka bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), khususnya Wirausaha Merdeka (WMK), di Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan dapat menjadi solusi untuk menciptakan pembelajaran yang fleksibel dan berkualitas di perguruan tinggi. Program ini diharapkan dapat membangun budaya belajar baru yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kompetensi lulusan perguruan tinggi. Berlangsungnya kegiatan ini terdiri dari empat segment yang mana di segmen pertama yakni workshop wirausaha kemudian kedua, kegiatan magang di UKM untuk mengasah keterampilan mahasiswa melalui pengalaman langsung. Ketiga, kegiatan pitching bisnis dan pembuatan prototype produk, termasuk presentasi kepada dewan penguji. Keempat, kegiatan expo untuk memasarkan produk yang telah dibuat kepada masyarakat secara komersial. Dampak dari pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah membantu mahasiswa memahami dan mengasah keterampilan wirausaha mereka. Hal ini diharapkan dapat membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mempersiapkan diri mereka saat lulus.

Kata Kunci: Efektivitas, Wirausaha Merdeka, dan Mahasiswa Wirausaha.

Abstract

The development of entrepreneurial activities has played a significant role in guiding young people to start businesses since their college years. In the rapidly evolving field of entrepreneurship today, it is expected that students can innovate by creating products that contribute to the development and growth of the community's economy. The entrepreneurial spirit expected to be instilled in students involves taking risks, creativity, innovation, and managerial skills in identifying and addressing opportunities. The existence of the Wirausaha Merdeka Program aims to instill entrepreneurial spirit in students. The Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) policy, especially Wirausaha Merdeka (WMK), at the Muhammadiyah University of Surakarta is expected to be a solution to create flexible and quality learning in higher education. This program is expected to establish a new culture of learning that is engaging, innovative, and tailored to the needs of students, thus enhancing the competence of university graduates. The implementation of this program consists of four segments, with the first segment being an entrepreneurship workshop, followed by the second, an internship in MSMEs to sharpen students' skills through direct experience. The third segment involves business pitching activities and the creation of prototype products, including presentations to a panel of

judges. The fourth segment comprises an expo to market the products created to the community commercially. The impact of implementing the Wirausaha Merdeka Program at Muhammadiyah University of Surakarta is to assist students in understanding and honing their entrepreneurial skills. This is expected to equip them with the necessary skills to prepare themselves for graduation.

Keyword: *Effectiveness, Entrepreneurial Freedom, and Entrepreneurial Students.*

1. PENDAHULUAN

Pentingnya perhatian lebih terhadap perkembangan dan kemajuan akan bisnis. Dalam memulai bisnis membutuhkan modal dan pengetahuan yang mendalam tentang kewirausahaan. Bagi mahasiswa yang belum dimiliki oleh keduanya, pelatihan kewirausahaan dianggap sebagai suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kemampuan wirausaha mereka. Melalui program Wirausaha Merdeka, diharapkan bahwa jiwa kewirausahaan yang ditanamkan pada mahasiswa dapat memegang peran yang krusial dalam penciptaan dan penyediaan produk dengan nilai tambah, melalui penerapan keberanian dalam mengambil risiko, kreativitas, inovasi, serta kemampuan manajerial untuk mengenali dan memanfaatkan peluang.

Program MBKM-Kewirausahaan Merdeka atau WMK adalah sebuah inisiatif yang dirancang dengan tujuan utama menciptakan generasi pengusaha muda yang sukses. Dalam pelaksanaannya, program ini dilakukan selama empat bulan setiap tahunnya. Salah satu strategi untuk mempertahankan atau meningkatkan mutu pengalaman dan performa lulusan baru perguruan tinggi adalah melalui implementasi sejumlah perbaikan yang secara berkelanjutan meningkatkan standar kualitas tersebut. Hal ini bertujuan agar generasi muda dapat berkembang dan bersaing secara unggul, khususnya dalam ranah kewirausahaan, di mana mereka menjadi sumber daya manusia yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Mahasiswa, sebagai elemen kunci dalam generasi penerus, diharapkan dapat mengembangkan semangat kewirausahaan guna mencapai kemajuan ekonomi serta mengurangi tingkat pengangguran (Pamungkas, 2023).

Kegiatan awal dimulai dengan pelaksanaan workshop kewirausahaan selama satu bulan, yang terbagi menjadi dua pertemuan setiap minggunya. Workshop ini diselenggarakan baik secara offline maupun online dengan tujuan memungkinkan peserta berkenalan dan menjalin hubungan sosial dengan sesama peserta Wirausaha Merdeka. Selanjutnya, kegiatan magang dilaksanakan selama 70 jam dalam waktu satu bulan, memberikan kebebasan kepada peserta untuk memilih tempat magang sesuai dengan aspirasi dan rencana bisnis masa depan mereka (Saputra dan Nurhayati, 2023).

Setelah menyelesaikan periode magang, peserta kemudian terlibat dalam kegiatan penyusunan proposal atau prototype. Kegiatan ini dilakukan setelah peserta memperoleh pengetahuan dari tempat magang mereka, yang kemudian dijabarkan dalam sebuah laporan untuk menjelaskan konsep usaha yang akan mereka rintis di masa mendatang. Terakhir, acara Expo diselenggarakan

sebagai rangkaian akhir dari kegiatan Wirausaha Merdeka, dengan tujuan memberikan pelatihan kepada peserta dalam hal manajemen usaha, strategi pemasaran produk, dan aspek-aspek lainnya.

Kegiatan magang yang saya lakukan ini bertempat di Bento Kopi UMS, yang mana Bento kopi UMS merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang FNB (Food and Beverage). Dalam penerapan bisnis yang bergerak pada bidang FNB tentu tidak lepas dari yang namanya kualitas pelayanan. Pentingnya kualitas pelayanan ini menjadi salah satu faktor yang bisa menimbulkan keputusan, loyalitas hingga kepuasan pelanggan. Kualitas pelayanan merupakan suatu bentuk penilaian dari konsumen terhadap Tingkat sejauh mana pelayanan yang diterima terhadap pelayanan yang diberikan oleh perusahaan atau karyawan kepada pelanggan, kualitas pelayanan yang memuaskan dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan, dapat berperan dalam mempengaruhi keputusan pembelian di suatu toko (Devi & Indiani, 2023).

2. METODE

Metode yang digunakan disini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan MBKM Kewirausahaan Merdeka, yang mana tahapan ini menjadi metode dan acuan dalam melaksanakan MBKM Kewirausahaan. Adapun tahapan dalam MBKM Kewirausahaan ini yaitu:

2.1. Tahap Persiapan

Rangkaian awal tahap persiapan dilakukan oleh penyelenggara kegiatan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menentukan perguruan tinggi mana yang akan menjadi tuan rumah Program Wirausaha Merdeka. Selanjutnya, pendaftaran dan seleksi dilakukan untuk menjaring mahasiswa yang benar-benar berminat dan ingin belajar dalam program Wirausaha Merdeka ini.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, model tahap pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta mencakup:

- a. Identifikasi jenis keterampilan yang dipelajari. Pada tahap ini, terdapat rekrutmen peserta yang disesuaikan dengan persyaratan calon peserta Wirausaha Merdeka dan perumusan tujuan serta bahan pembelajaran magang yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar sebagai wirausaha Merdeka.
- b. Tahap Pelaksanaan. Tahap ini melibatkan kegiatan magang di sektor UMKM atau UKM di sekitar masyarakat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang jalannya suatu bisnis, keterampilan, serta skill yang dapat disesuaikan oleh mahasiswa sendiri. Kegiatan magang ini juga bertujuan untuk membangun sikap dan mental berwirausaha dalam bidang yang mereka pilih, sekaligus meningkatkan wawasan mereka dalam mengelola usaha.

2.3. Tahap Penilaian dan Tindak Lanjut

Tahap ini melibatkan evaluasi penilaian dari kegiatan magang selama berlangsungnya proses kegiatan belajar. Pada tahap ini, digunakan untuk mengukur sejauh mana materi dapat diserap dan diterapkan oleh peserta magang Wirausaha Merdeka. Tahap ini merupakan tahap di mana tugas dari fasilitator atau pendamping diselesaikan oleh peserta magang, yang memungkinkan mereka menguasai keterampilan atau skill dengan hasil produk yang merdeka rancangannya, sehingga dapat diibandingkan sebagai bekal untuk rancangan wirausaha merdeka di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta melibatkan 1050 peserta mahasiswa dari 68 perguruan tinggi di seluruh Indonesia, dengan 89 dosen pendamping yang bertugas memantau perkembangan dan menyelesaikan kegiatan magang di 130 UKM di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Bali. Kegiatan ini terdiri dari empat tahapan, termasuk workshop atau pelatihan pemberian materi selama 100 jam dalam satu bulan, pelatihan magang di UKM selama 70 jam dalam satu bulan, pembuatan produk selama 70 jam, dan pemasaran produk selama 40 jam. Melalui partisipasi dalam program Wirausaha Merdeka, peserta diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan jiwa wirausaha mereka. Strategi pelatihan dan pembelajaran harus menggunakan metode dan ruang yang memungkinkan lulusan untuk menjadi mandiri dalam berwirausaha. Kegiatan magang dianggap sebagai salah satu instrumen untuk memperkuat motivasi mahasiswa yang masih kurang dalam berwirausaha, *learning by doing* merupakan model pelatihan yang diterapkan.

3.1. Workshop Wirausaha

Workshop merupakan kegiatan yang diikuti pertama kali dalam Wirausaha Merdeka setelah Grand Opening, di mana materi terkait perencanaan, perancangan, dan penerapan menjadi seorang wirausaha yang mengembangkan bisnis serta menguji potensi minat dan bakat dipelajari. Materi yang disampaikan melibatkan perencanaan dan target kegiatan WMK, penempatan potensi minat dan bakat, strategi bisnis ekspor-impor, pentingnya kepemimpinan, strategi mengenal pasar, etika bisnis, hak cipta hingga cara pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI), analisis SWOT, strategi pemasaran usaha, perijinan, hingga komersialisasi UMKM. Workshop dilaksanakan sepanjang bulan September dari hari Senin hingga Rabu, dengan waktu pelaksanaan dari jam 8 pagi hingga 6 sore di Gedung Induk dan Pascasarjana UMS. Kehadiran Workshop memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai dasar-dasar mendirikan bisnis dan memotivasi untuk terlibat dalam mendirikan bisnis.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Wirausaha Merdeka.

3.2. Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini berlangsung selama 12 hari atau 70 jam, di mana magang dilakukan di salah satu coffe shop di daerah UMS, yaitu di Bento Kopi. Di sana, mahasiswa mendapatkan berbagai pembelajaran tentang pengelolaan bisnis dan strategi untuk memastikan kepuasan konsumen, serta membuat tempat tersebut nyaman untuk nongkrong bersama teman-teman, menyadari pentingnya pelayanan pelanggan. Dengan kualitas pelayanan yang baik Bento Kopi UMS bisa menjadi alternatif tempat untuk berkumpul, mengerjakan tugas, bahkan mengadakan event bagi setiap mahasiswa. Tingkat kualitas pelayanan yang baik yang diberikan menjadi salah satu reverensi dan acuan untuk menjalankan bisnis usaha dalam bidang FNB, dengan hal tersebut perusahaan bisa mendapatkan pelanggan yang loyal dan untuk pelanggan sendiri mendapatkan kepuasan sesuai dengan ekspektasi yang mereka punya. Kesempatan juga diberikan kepada kami untuk mencoba berperan sebagai Barista, Kasir, server, kitchen, sehingga kami dapat memahami cara menyesuaikan diri dengan berbagai posisi tersebut yang tentu saja memiliki cara kerja dan target yang berbeda. Sebagian dari produk yang kami hasilkan merupakan inovasi dari menu yang ada di tempat magang kami.



Gambar 2. Kegiatan Magang

3.3. Akselerasi Star-up

Sebelum dilaksanakannya expo, peserta WMK difasilitasi untuk mengikuti sesi zoom bersama panitia dan pembicara-pembicara yang memiliki keahlian di bidang bisnis. Salah satu pembicara yang diundang dalam program akselerasi startup ini adalah Topik Sudirman, seorang wirausaha muda dan konten kreator. Dalam akselerasi ini, peserta mendapatkan banyak pengetahuan dari pembicara tentang cara memulai dan mengelola usaha, serta memotivasi diri untuk menjadi seorang wirausaha muda yang akan mengembangkan kewirausahaan di Indonesia. Kegiatan Akselerasi Startup ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas inovasi dan penerapan teknologi bagi peserta Wirausaha Merdeka, dengan harapan dapat berdampak pada peningkatan kualitas produk, daya saing, dan produktivitas dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada peserta WMK agar semangat menjadi pengusaha muda tetap terjaga.

3.4. Proposal dan Pitching

Proposal dalam kegiatan ini berisi penjelasan mengenai inovasi produk yang akan dikembangkan dalam kegiatan Wirausaha Merdeka. Di dalam proposal tersebut, terdapat penjelasan mengenai produk, inovasi produk, dan rencana anggaran biaya (RAB) yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Proposal bisnis kami membahas produk dari "Dj Doyan Jajan," sebuah usaha yang menghadirkan berbagai jenis minuman dan snack kekinian. Secara umum, produk-produk tersebut biasanya dijual di kafe dengan harga yang relatif mahal, namun di Dj Doyan Jajan, produk kami dapat dibeli dengan harga lebih terjangkau. Selain itu,

produk kami juga berkontribusi terhadap masalah limbah plastik dengan menggunakan kemasan berbahan dasar kertas yang lebih ramah lingkungan.

Pitching merupakan kegiatan berikutnya untuk mempresentasikan usulan usaha dan anggaran biaya yang diperlukan untuk memulai usaha kami. Pada kesempatan ini, proposal kami dipresentasikan kepada panitia atau penyelenggara. Pada saat itu juga, proposal kami mendapatkan persetujuan dengan rencana anggaran biaya yang sepenuhnya didanai sesuai dengan harapan kami.



Gambar 3. Kegiatan Proposal dan *Pitching*

3.5. Expo

Expo Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama 4 hari, dengan 2 hari di Kecamatan Colomadu dan 2 hari di GOR Kampus 2 UMS. Expo pertama diadakan pada hari Sabtu, 10 Desember, mulai pukul 16.00 hingga 21.00 WIB, dan hari kedua, yaitu 11 Desember 2022, berlangsung dari pukul 06.00 hingga 14.00 WIB. Sementara itu, hari ketiga dan keempat digelar pada tanggal 13-14 Desember 2022, dari pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. Dalam kegiatan expo ini, berbagai minuman seperti bubble gum ice, lychee tea, strawberry squash, onion ring mozzarella, dan onion ring original dijual. Produk terlaris kami pada expo ini adalah onion ring mozzarella dan lychee tea. Kami berangkat lebih awal untuk menyiapkan produk yang akan dijual agar tetap segar saat expo dimulai, sehingga pada saat expo, produk kami masih dalam kondisi segar dan hanya perlu disajikan.



Gambar 4. Kegiatan Expo Akhir Program

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan ini saya menjadi lebih faham dan lebih mengerti mengenai kegiatan berwirausaha yang mana sebelumnya kami masih buta dan tidak mengerti bagaimana memulai usaha dan masih takut dalam pengaplikasiannya, dan hilang arah untuk menjalankan sebuah bisnis, tak hanya itu, program wirausaha merdeka ini juga memfasilitasi kami bahkan juga di danai untuk memulai sebuah usaha dan mengelolanya.

Dampak yang saya rasakan setelah mengikuti kegiatan wirausaha merdeka yaitu meningkatkan minat saya untuk berwirausaha dan menjadi wirausaha muda yang profesional kedepannya. Dan serta menjadikan saya lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan suatu tugas, dapat mengembangkan interaksi, menciptakan jejaring komunikasi, mengembangkan pertumbuhan pribadi, meningkatkan produktifitas dan mendapatkan pekerjaan baru.

4.2 Saran

Baiknya dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan adanya materi dan pelatihan yang lebih mendalam tentang aspek-aspek praktis dan strategis dalam berwirausaha. Fokus pada langkah-langkah praktis untuk memulai dan mengelola usaha serta strategi yang relevan dengan tren bisnis saat ini. Menyediakan program mentoring dan pendampingan yang lebih intensif untuk membantu peserta dalam mengatasi tantangan praktis. Mendorong pembentukan jejaring dan komunitas di antara peserta serta membuka peluang untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan antarwirausaha muda. Menyelenggarakan sesi refleksi dan evaluasi berkala untuk membantu peserta dalam mengevaluasi perkembangan pribadi dan bisnis mereka. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak kegiatan terhadap peserta. Menyediakan informasi dan pembinaan terkait dengan peluang karier dan

pekerjaan di bidang wirausaha. Ini dapat membantu peserta dalam mengeksplorasi berbagai jalur karier setelah mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Noor Andriana, F. (2020). Pengembangan Jiwa Enterpreneur dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, Volume 2.
- Devi, D. A. C. R., & Indiani, N. L. P. (2023). Pengaruh E-Service Quality, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Pada Lazada Di Era Covid-19. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(1), 53–67.
- Nurhayati, S. D. S. S. F. (2023). *Peningkatan Life Skill Dan Pembentukan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Melalui Program Wirausaha Merdeka*. Eprints Ums. [https://eprints.ums.ac.id/113455/3/Naskah Publikasi.pdf](https://eprints.ums.ac.id/113455/3/Naskah%20Publikasi.pdf)
- Pamungkas, U. A. (2023). *Meningkatkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Mbkm Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Eprints Ums. [https://eprints.ums.ac.id/109640/1/Naskah Publikasi.pdf](https://eprints.ums.ac.id/109640/1/Naskah%20Publikasi.pdf)